

**ANALISIS TIPE KEPERIBADIAN DAN ARAH PILIHAN
KARIER SISWA BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

TESIS



Oleh:

**Farhan
NIM. 18151015**

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Megaiswari Biran Asnah, M.Pd.

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Farhan. 2022. "Analysis of Personality Types and Directions of Students' Career Choices Based on Gender". Thesis. Faculty of Education University of Padang.

This research is motivated by a phenomenon that occurs in the field, namely there are still many students who feel confused in determining the direction of their career choices at school. One of the factors that can be used as a reference for the direction of a student's career choice is personality type. This study aims to (1) analyze the personality types of man students, (2) analyze the personality types of woman students, (3) analyze the direction of career choice of man students and (4) analyze the direction of career choice of woman students.

This study uses a quantitative approach with a descriptive method. The population of this study were all students of class XI MAN 2 Padang totaling 274 people. The sampling technique used is Total Sampling, which is a sampling technique in which all of the population is selected. So the number of samples in this study were all students of class XI MAN 2 Padang totaling 274 people. This study uses two instruments, namely (1) the personality type instrument using the Guttman scale by adapting the International Labor Office (ILO) personality type questionnaire, (2) the career choice direction instrument using a Likert scale. The results of the study were analyzed statistically and data analysis used the percentage formula.

The findings in this study (1) male students' personality types are dominated by the Social aspect with a frequency of 64 students, Artistic 23 students. Enterprising 13 students, Investigative 3 students, Realistic 2 students and Conventional 2 students from a total of 93 male students, (2) female students' personality types are dominated in the Social aspect with a frequency of 119 students. Furthermore, the artistic aspect is 46 students. Enterprising 23 students, Conventional 16 students, Realistic 7 students and Investigative 5 students from a total of 181 female students, (3) The direction of career choice for man students is in the medium category for aspects of self-potential, moderate category for aspects of working conditions and the high category for the aspect of the work environment, (4) the direction of career choice of woman students is in the medium category for the aspect of self-potential, the high category for the aspect of working conditions and the medium category for the aspect of the work environment.

Keywords: Type of Personality and Career Choice Direction

ABSTRAK

Farhan. 2022. “Analisis Tipe Kepribadian dan Arah Pilihan Karier Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin”. Tesis. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi dilapangan yaitu masih banyak siswa yang merasa kebingungan dalam menentukan arah pilihan kariernya di sekolah. Salah satu faktor yang bisa menjadi acuan untuk arah pilihan karier siswa adalah tipe kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis tipe kepribadian siswa laki-laki, (2) menganalisis tipe kepribadian siswa perempuan, (3) menganalisis arah pilihan karier siswa laki-laki dan (4) menganalisis arah pilihan karier siswa perempuan.

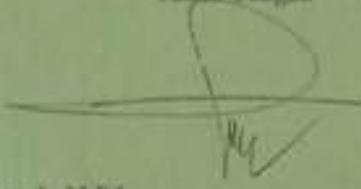
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Padang yang berjumlah 274 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang seluruh dari populasi dipilih. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI MAN 2 Padang yang berjumlah 274 orang. Penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu (1) instrumen tipe kepribadian menggunakan skala *Guttman* dengan mengadaptasi angket tipe kepribadian *International Labour Office* (ILO), (2) instrumen arah pilihan karier menggunakan skala *Likert*. Hasil penelitian dianalisis secara statistik dan analisis data menggunakan rumus persentase.

Temuan pada penelitian ini (1) tipe kepribadian siswa laki-laki didominasi pada aspek *Social* dengan frekuensi 64 siswa, *Artistic* 23 siswa, *Enterprising* 13 siswa, *Investigative* 3 siswa, *Realistic* 2 siswa dan *Conventional* 2 siswa dari total keseluruhan siswa laki-lakinya 93 siswa, (2) tipe kepribadian siswa perempuan didominasi pada aspek *Social* dengan frekuensi 119 siswa. Selanjutnya aspek *Artistic* 46 siswa, *Enterprising* 23 siswa, *Conventional* 16 siswa, *Realistic* 7 siswa dan *Investigative* 5 siswa dari total keseluruhan siswa perempuannya 181 siswa, (3) Arah pilihan karier siswa laki-laki berada pada kategori sedang untuk aspek potensi diri, kategori sedang untuk aspek kondisi dunia kerja dan kategori tinggi untuk aspek lingkungan kerja, (4) arah pilihan karier siswa perempuan berada pada kategori sedang untuk aspek potensi diri, kategori tinggi untuk aspek kondisi dunia kerja dan kategori sedang untuk aspek lingkungan kerja.

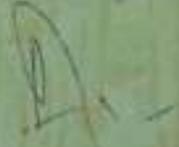
Kata Kunci: Tipe Kepribadian dan Arah Pilihan Karier

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : FARIAN
NIM : 18151015

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Megawati Birza Astah, M.Pd. Pembimbing		27/2022 3

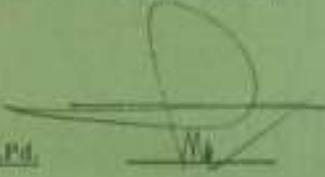
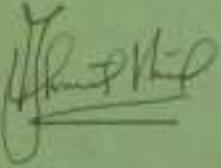
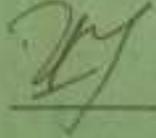
Dean Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP


Prof. Dr. Nuryani S., M.S., Kurni
NIP. 19551109 198103 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Megawati Birun Asnah, M.Pd.</u> Ketua	
2.	<u>Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.</u> Anggota	
3.	<u>Dr. Afdal, M.Pd., Kons.</u> Anggota	

Mahasiswa
Nama : FARHAN
NIM : 18151015
Tanggal Ujian : 25 Februari 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul "**Analisis Tipe Kepribadian dan Arah Pilihan Karier Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri. Tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan tercantum sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 28 September 2022

Saya yang menyatakan



Farhan
NIM. 18151015

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Tipe Kepribadian dan Arah Pilihan Karier Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin”. Pada proses penyelesaian penelitian, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Megaiswari Biran Asnah, M.Pd., selaku pembimbing, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons dan Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku penguji dan penimbang instrumen yang telah banyak memberikan masukan, saran dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons, selaku tim penimbang (*Judgement*) instrumen penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu membantu menilai, merevisi dan menimbang instrumen penelitian ini, sehingga tesis ini bisa diselesaikan.
4. Pimpinan dan Staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada peneliti.

5. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.
6. Kepala Sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling, seluruh Staf dan siswa/I MAN 2 Padang yang telah memberikan kesempatan dan kelancaran kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga tercinta terutama kedua orangtua, Ayahanda Faisal dan Ibunda Afidah, S.Pd.I, serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi, do'a, semangat dan bantuan baik secara moril maupun materil, dalam penulisan tesis ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, untuk dukungan, perhatian, semangat, serta ide-ide yang telah diberikan dalam penyelesaian tesis ini.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti, dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang diberikan kepada peneliti dibalas pahala oleh Allah SWT. Peneliti meyakini dalam penulisan tesis ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran peneliti harapkan dari pembaca untuk kesempurnaan tesis ini.

Padang, 28 September 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABSTRACT</i>	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Arah Pilihan Karier	13
a. Pengertian Karier	13

b. Pengertian Pilihan Karier.....	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Arah Pilihan Karier.....	16
2. Tipe-tipe Kepribadian.....	23
a. Pengertian Kepribadian.....	23
b. Tipe-tipe Kepribadian.....	24
c. Faktor-faktor yang Membentuk Kepribadian.....	29
3. Tipe Kepribadian dan Arah Pilihan Karier Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	39
C. Definisi Operasional.....	40
D. Pengembangan Instrumen.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Deskripsi Data Penelitian.....	56
1. Deskripsi Data Tipe Kepribadian Siswa Laki-laki.....	56
2. Deskripsi Data Tipe Kepribadian Siswa Perempuan.....	57
3. Deskripsi Data Arah Pilihan Karier Siswa Laki-laki.....	65

4. Deskripsi Data Arah Pilihan Karier Siswa Perempuan.....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
1. Tipe Kepribadian Siswa Laki-laki.....	69
2. Tipe Kepribadian Siswa Perempuan.....	69
3. Arah Pilihan Karier Siswa Laki-laki.....	72
4. Arah Pilihan Karier Siswa Perempuan.....	72
C. Kerbatasan Penelitian.....	75
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	39
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Arah Pilihan Karier.....	42
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket Arah Pilihan Karier.....	42
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Tipe Kepribadian.....	43
Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Angket Tipe Kepribadian.....	43
Tabel 7. Kategori Nilai Sub Variabel <i>Realistic</i>	49
Tabel 8. Kategori Nilai Sub Variabel <i>Investigative</i>	50
Tabel 9. Kategori Nilai Sub Variabel <i>Artistic</i>	50
Tabel 10. Kategori Nilai Sub Variabel <i>Social</i>	51
Tabel 11. Kategori Nilai Sub Variabel <i>Ebterpresing</i>	52
Tabel 12. Kategori Nilai Sub Variabel <i>Conventional</i>	53
Tabel 13. Kategori Nilai Sub Variabel Potensi Diri.....	54
Tabel 14. Kategori Nilai Sub Variabel Kondisi Dunia Kerja.....	54
Tabel 15. Kategori Nilai Sub Variabel Lingkungan Kerja.....	55
Tabel 16. Tipe Kepribadian Siswa Laki-laki.....	56
Tabel 17. Tipe Kepribadian Siswa Perempuan.....	57
Tabel 18. Persebaran Tipe Kepribadian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian Aspek <i>Realistic</i>	58
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian Aspek <i>Investigative</i>	59
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian Aspek <i>Artistic</i>	60

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian Aspek <i>Social</i>	61
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian Aspek <i>Enterpresing</i>	62
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian Aspek <i>Conventional</i>	63
Tabel 25. Data Tipe Kepribadian Berdasarkan Kelas	64
Tabel 26. Arah Pilihan Karier Siswa Laki-laki Aspek Potensi Diri	65
Tabel 27. Arah Pilihan Karier Siswa Laki-laki Aspek Kondisi Dunia Kerja	65
Tabel 28. Arah Pilihan Karier Siswa Laki-laki Aspek Lingkungan Kerja	66
Tabel 29. Arah Pilihan Karier Siswa Perempuan Aspek Potensi Diri	67
Tabel 30. Arah Pilihan Karier Siswa Perempuan Aspek Kondisi Dunia Kerja	68
Tabel 31. Arah Pilihan Karier Siswa Perempuan Aspek Lingkungan Kerja	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Validasi Variabel Tipe Kepribadian.....	85
Lampiran 2. Validasi Variabel Arah Pilihan Karier.....	91
Lampiran 3. Reliabilitas Variabel Tipe Kepribadian.....	94
Lampiran 4. Reliabilitas Variabel Arah Pilihan Karier.....	95
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	96
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	98
Lampiran 7. Tabulasi Data Variabel Tipe Kepribadian.....	108
Lampiran 8. Tabulasi Data Variabel Arah Pilihan Karier.....	150
Lampiran 9. Tipe Kepribadian Siswa Berdasarkan Kelas.....	183
Lampiran 10. Tipe Kepribadian Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	192
Lampiran 11. Arah Pilihan Karier Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	200
Lampiran 12. Daftar Pekerjaan RIASEC.....	210
Lampiran 13. Surat-surat.....	213

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pengalaman proses belajar yang dihayati sepanjang hidup, baik di dalam jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah yang berkaitan dengan perkembangan siswa. Begitu juga pada prosesnya nanti, mereka juga akan menentukan kehidupan karier kedepannya. Sunarto (2013) mengungkapkan pada hakikatnya kehidupan remaja di dalam pendidikan merupakan awal kehidupan kariernya. Afdal, dkk (2014) juga menyatakan karier individu akan berkembang sepanjang rentang kehidupan dan terintegrasi dalam setiap peran, latar serta kejadian dalam kehidupan.

Kehidupan awal sebuah karier perlu adanya persiapan-persiapan untuk mengenal bagaimana sebuah karier dimulai, apalagi jika sudah memasuki pendidikan menengah atas. Siswa diharapkan mengenal dunia kerja, lingkungan pendidikan lanjutan dan diri sendiri dalam kaitan satu sama lain, terutama bila siswa sudah mulai memikirkan secara serius kemungkinan untuk memasuki bidang karier/pekerjaan tertentu. Para siswa yang masih remaja ini dihadapkan pada situasi untuk memilih karier mereka kedepannya. Sehingga dengan wawasan yang mereka dapatkan akan memudahkan mereka untuk bisa memilih karier yang tepat.

Conger (Marliyah, 2004) mengungkapkan salah satu tugas perkembangan remaja adalah pemilihan dan persiapan karier. Pemilihan karier merupakan saat seorang remaja mengarahkan diri pada suatu tahapan

baru dalam kehidupan mereka. Menurut Edwards & Quinter (2011) *“Career choice is a complex decision for students since it determines the kind of profession that they intend to pursue in life”*. Bisa diartikan bahwa pilihan karier adalah keputusan yang kompleks bagi siswa karena menentukan jenis profesi yang ingin mereka kejar dalam hidup. Selanjutnya Winkel & Hastuti (2010) arah pilihan karier merupakan suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologis, sosiologis, kultural, geografis, pendidikan, fisik, ekonomi dan kesempatan yang terbuka yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang, dimana seseorang tadi memperoleh sejumlah keyakinan, nilai, kebutuhan, kemampuan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang dipangkunya.

Berarti siswa yang dalam kategori remaja ini harus berhadapan dengan keadaan untuk mempersiapkan dan memilih karier mereka yang ditunjang juga dengan aspek-aspek yang mempengaruhinya. Namun jenjang pendidikan menengah ini merupakan tahap yang strategis sekaligus kritis bagi perkembangan karier mereka. Mereka memasuki gerbang untuk memasuki dunia karier/kerja yang penuh tantangan dan kompetisi.

Secara umum, berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, pendidikan menengah adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang merupakan lanjutan pendidikan dasar, berbentuk sekolah menengah atas (SMA),

madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

Selanjutnya dijelaskan pada pasal 1 poin ke 14, MA adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Salah satu Madrasah Aliyah (MA) penyelenggara pendidikan yaitu MAN 2 Padang. MAN 2 Padang memiliki beberapa jurusan yaitu jurusan Ilmu Keagamaan, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Mata pelajarannya lebih banyak dari SMA. Kerena ada tambahan beberapa mata pelajaran keagamaan. Maka dari itu, peneliti mencoba menganalisis mengenai arah pilihan karier siswa di sekolah ini, karena melihat ada keunikan dan perbedaan dengan pendidikan menengah atas lain. Sehingga menjadikannya ada kekhasan tersendiri di samping karakter siswanya juga berbeda ditambah lagi peneliti akan mengelompokkannya berdasarkan jenis kelamin siswa.

Karier bagi siswa adalah hal sulit yang harus ditentukan, karena harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pilihan karier harus didasari oleh keputusan siswa sendiri, berdasarkan pada pemahaman tentang dirinya dan hal-hal di sekitarnya yang mungkin akan mendukung. Siswa tersebut perlu arahan dalam menentukan jenis pekerjaan nantinya. Bimbingan karier

merupakan program di sekolah-sekolah yang akan membantu siswa dalam menetapkan pilihan karier. Winkel & Hastuti (2010) menjelaskan tujuan bimbingan karier sebagai berikut:

1. Memahami diri, dunia kerja serta faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan untuk memilih program atau jurusan yang tepat.
2. Memiliki sikap positif terhadap diri, serta pandangan yang obyektif dan maju terhadap dunia kerja.
3. Membuat keputusan yang realistik tentang karier yang dipilih sesuai dengan kemampuan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa bimbingan karier membantu siswa dalam menetapkan pilihan dan menyusun rencana karier. Siswa yang telah mendapatkan layanan bimbingan karier diharapkan secara mandiri mampu memperoleh pemahaman dunia kerja dan menetapkan arah pilihan kariernya. Pemahaman yang mendalam oleh guru BK tentang pokok-pokok pikiran yang melandasi pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah, diharapkan dapat mendukung siswa dalam menentukan arah kariernya dengan tepat. Sehingga siswa mampu memilih karier yang sesuai dengan potensi dirinya dan mampu menjadi tenaga kerja produktif, serta memperoleh kepuasan dalam kariernya.

Fenomena di lapangan, kinerja guru BK dalam pelayanan bimbingan karier belum maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di MAN 2 Padang didapati bahwa pelayanan bimbingan karier sudah dilaksanakan tetapi masih terkendala dengan jam tatap muka dengan siswa dan pemberian informasi dunia kerja belum dilaksanakan semaksimal

mungkin, sehingga tidak semua siswa mendapatkan pelayanan yang mendalam tentang informasi dunia kerja.

Zen (2012) menjelaskan bahwa masih terdapat siswa yang kebingungan, kemana mereka akan melanjutkan pendidikan. Sukmasuci (2013) menerangkan bahwa 79% siswa masih bingung dalam memilih sekolah lanjutan, 71% siswa masih belum mampu mengatasi sendiri masalah yang dihadapi ketika memilih sekolah lanjutan dan 72% siswa belum berani mengungkapkan ide atau gagasan tentang sekolah lanjutan yang diinginkan.

Agar dalam memilih arah karier bisa maksimal ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Holland (Sukardi, 1987) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karier yaitu faktor diri dan lingkungan. Faktor diri meliputi pengetahuan tentang diri, evaluasi diri dan pengetahuan karier. Sedangkan faktor lingkungan yang meliputi potensi lingkungan, tekanan sosial baik dari orangtua atau teman sebaya, serta batasan yang bersumber dari sosial ekonomi dan lingkungan fisik. Menurut Berk (Agoes Dariyo, 2004) pilihan karier dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: Orangtua, teman-teman kelompok sebaya, *gender* (jenis kelamin), karakteristik kepribadian individu.

Berdasarkan beberapa faktor dalam membuat pilihan karier yang disebutkan, ada faktor yang sama dan menarik untuk diteliti yaitu karakteristik kepribadian individu. Siswa yang terlibat memilih suatu jabatan pekerjaan/karier diharapkan sudah memahami dirinya sendiri seperti tipe kepribadian apa yang ada dalam dirinya. Schreiner (2010) siswa cenderung memilih karier yang mirip dengan kepribadian mereka mereka. Holland

(Sukardi, 1994) bahwa individu tertarik oleh suatu karir, disebabkan karena kepribadiannya dan sejumlah peubah-peubah (variabel) tertentu yang menguasai latar belakangnya.

Jadi yang diperhatikan dalam menentukan arah pilihan karier yaitu interaksi antara kepribadian, kebutuhan dan keadaan lingkungan dalam proses pengambilan keputusan karier yang berlangsung sepanjang hayat individu untuk mencapai kepuasan kerja. Kepuasan kerja bermanfaat untuk meningkatkan kenyamanan dalam pekerjaan dan mencegah individu untuk keluar atau mencari pekerjaan baru sehingga angka pengangguranpun tidak bertambah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia jumlah pengangguran sekitar 6,88 juta pengangguran di Indonesia pada Februari 2020, naik dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 6,82 juta. Secara khusus tingkat pengangguran di Sumatera Barat mencapai 5,22% (BPS Indonesia, 2020). Sesuai data di atas, ini bisa menjadi pengingat bagi siswa yang akan menyelesaikan tingkat pendidikan menengah. Agar lebih memperhatikan lagi arah pilihan karier/pekerjaan setelah tamat dan menimbang-nimbang kemungkinan kesempatan yang ada. Pemilihan karier yang tepat merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan, namun siswa dituntut untuk dapat memilih atau merencanakan karier yang akan diambilnya, dikarenakan pemilihan dan persiapan karier merupakan salah satu tugas penting bagi remaja (Widiawati, 2016).

Suryanah (2002) menyebutkan kepribadian adalah suatu hasil perpaduan antara pengaruh lingkungan dan bawaan, kualitas total perilaku individu yang tampak dalam menyesuaikan diri secara unik dengan lingkungan (berbeda antara satu individu dengan individu lain).

Setiap individu memiliki tipe kepribadian yang berbeda. Tipe kepribadian adalah suatu penggolongan individu berdasarkan perkembangan kepribadian yang merupakan hasil interaksi sosial, aktivitas dan minat yang membentuk sifat pada diri seseorang yang berpengaruh kuat terhadap cara berpikir dan bertindak. Menurut Holland tipe kepribadian dibagi menjadi enam yaitu *Realistic*, *Investigative*, *Artistic*, *Social*, *Enterprising*, *Conventional*. Secara garis besar tipe *Realistic* menyukai pekerjaan yang berkaitan dengan pertanian, teknik, berdagang, dan teknik mesin. Aktivitas yang disukai adalah yang melibatkan kecakapan gerak (motorik), benda-benda, realisme, dan berstruktur (Sukardi, 1994). Lalu tipe *Investigative* memiliki preferensi untuk aktivitas-aktivitas yang memerlukan penyelidikan observasional, simbolik, sistematis dan kreatif terhadap fenomena fisik, biologis dan kultural agar dapat memahami dan mengontrol fenomena tersebut dan tidak menyukai aktivitas-aktivitas persuasif, sosial dan repetitif (Mulyadi, Wening, & Robbani, 2019). Lalu tipe *Artistic* ini tidak menyukai aktivitas-aktivitas yang sistematis, teratur dan rutin. Lalu tipe *Social* menyukai aktivitas-aktivitas yang melibatkan orang-orang lain dengan penekanan pada membantu, mengajar atau menyediakan bantuan (Rusli, Hermawan, & Supuwiningsih, 2017). Lalu tipe *Enterprising* menyukai

aktivitas-aktivitas yang melibatkan manipulasi terhadap orang-orang lain untuk perolehan ekonomi atau tujuan-tujuan organisasi (Mulyadi, Wening, & Robbani, 2019). Lalu tipe *Conventional* menyukai aktivitas-aktivitas yang memerlukan manipulasi data yang eksplisit, teratur dan sistematis guna memberikan kontribusi kepada tujuan-tujuan organisasi (Mulyadi, Wening, & Robbani, 2019).

Kecenderungannya tipe-tipe kepribadian tertentu biasanya akan cocok untuk jenis karier tertentu pula. Holland (Margaret, 2010) individu tertarik pada suatu karier tertentu karena kepribadiannya dan menekankan pentingnya *self-knowledge* dalam upayanya mencari kepuasan dan stabilitas vokasional. Jika individu telah memilih suatu karier berdasarkan tipe kepribadian, maka siswa mendapatkan kepuasan dan kesenangan. Individu tersebut merasa lebih tenang berada diantara teman-teman yang memiliki cita rasa, bakat dan nilai-nilai yang serupa dengan dirinya. Individu tersebut akan dapat berkarya lebih baik pada suatu pekerjaan dimana secara psikologis merasa cocok di dalamnya.

Sedangkan fenomena yang terjadi di lapangan, berdasarkan pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Juli 2020 dengan guru BK MAN 2 Padang dan beberapa orang siswa. Menyebutkan bahwa siswa kebingungan dalam memilih kariernya. Tidak sedikit siswa yang memilih pekerjaan berdasarkan saran ataupun mengikuti jejak saudaranya setelah tamat. Masih dijumpai siswa yang tidak mengetahui tujuan mereka memilih jurusan yang dijalani sekarang. Mereka berserah diri kepada

nasib mereka dan keberuntungan dalam memilih pekerjaan nantinya. Padahal guru BK sudah memberikan layanan berkaitan dengan bidang karier mereka.

Berdasarkan fenomena di atas, maka diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai analisis tipe kepribadian dan arah pilihan karier siswa berdasarkan jenis kelamin.

B. Identifikasi Masalah

Arah pilihan karier merupakan hal yang sangat penting bagi siswa karena setelah tamat sekolah mereka akan menjalani pilihan karier yang mereka tentukan. Arah pilihan karier juga suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagaimana penjelasan Holland (Sukardi, 1978) terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan karier, baik dari faktor diri dan lingkungan. Faktor diri meliputi pengetahuan tentang diri, evaluasi diri dan pengetahuan karier, sedangkan faktor lingkungan meliputi potensi lingkungan, dukungan baik dari orangtua atau teman sebaya, serta batasan yang bersumber dari sosial ekonomi dan lingkungan fisik. Zen (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karier (1) status sosial ekonomi (2) konsep diri (3) pemahaman informasi karier (4) motivasi berprestasi (4) dukungan orangtua. Huang (2005) menyatakan bahwa banyak faktor yang ditemukan dapat mempengaruhi pembentukan dan pengembangan karier, yang berkorelasi dengan kepribadian, minat dan banyak variabel psikologis dan sosiologis lainnya

Schreiner (2010) siswa cenderung memilih karier yang mirip dengan kepribadian mereka. Holland (Sukardi, 1994) bahwa individu tertarik oleh

suatu karier, disebabkan karena kepribadiannya dan sejumlah peubah-peubah (variabel) tertentu yang menguasai latar belakangnya. Maka dari itu Holland juga merumuskan tipe kepribadiannya yaitu *Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, Conventional* (RIASEC).

Salah dalam memilih karier yang akan ditempuh akan berdampak pada kinerja dan kepuasan kerja, maka dari itu siswa perlu untuk bebas dari berbagai tekanan dalam menentukan arah pilihan kariernya.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, agar tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian ini, maka diberikan batasan penelitiannya yaitu:

1. Arah pilihan karier siswa, pada penelitian ini difokuskan pada siswa kelas XI MAN 2 Padang dengan aspek (1) memahami potensi diri berupa sikap, minat, bakat (2) memahami kondisi dunia kerja berupa karakteristik kerja, jenis kerja dan prospek kerja dan peluang kerja (3) memahami lingkungan kerja.
2. Tipe kepribadian, pada penelitian ini menggunakan pendapat Holland yaitu *Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, Conventional* (RIASEC).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis tipe kepribadian diri siswa laki-laki?
2. Bagaimana analisis tipe kepribadian diri siswa perempuan?

3. Bagaimana analisis arah pilihan karier siswa laki-laki?
4. Bagaimana analisis arah pilihan karier siswa perempuan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis tipe kepribadian siswa laki-laki.
2. Menganalisis tipe kepribadian siswa perempuan.
3. Menganalisis arah pilihan karier siswa laki-laki.
4. Menganalisis arah pilihan karier siswa perempuan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Memperkaya khasanah keilmuan dan intelektual tentang tipe kepribadian dan arah pilihan karier siswa.
- b. Memperkaya konsep penelitian lanjutan berkaitan dengan tipe kepribadian dan arah pilihan karier siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru BK, dapat dijadikan bahan dalam memberikan layanan bimbingan karier pada siswa.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu dalam pemahaman diri tentang tipe kepribadiannya dan juga membantu dalam memilih karier siswa.
- c. Bagi orangtua siswa, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan saran pemilihan studi lanjutan atau pekerjaan bagi anak.

- d. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.